

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai Negara kepulauan, Indonesia memiliki lebih dari 13.000 pulau dan wilayah pantai sepanjang 80.000 km atau dua kali keliling dunia melalui katulistiwa. Dalam kegiatan pelayaran sangat dibutuhkan untuk menghubungkan antar pulau, pemberdayaan sumberdaya kelautan, penjagaan wilayah laut, penelitian kelautan, dan sebagainya. Salah satu kegiatan pelayaran terpenting adalah pelayaran niaga, yang dapat dibedakan menjadi pelayaran local, pelayaran pantai dan pelayaran samudra. Pada pelayaran local, pelayaran hanya bergerak dalam batas daerah tertentu di dalam suatu provinsi di Indonesia, atau dalam dua provinsi yang berbatasan. Pelayaran pantai yang juga disebut pelayaran antar pulau atau pelayaran nusantara, mempunyai wilayah operasi di seluruh perairan Indonesia. Pelayaran samudra adalah pelayaran yang beroperasi dalam perairan internasional, dengan membawa barang-barang ekspor dan impor dari suatu Negara ke Negara lain. (Bambang Triatmodjo, 2003)

Pelabuhan merupakan pintu keluar-masuknya berbagai arus yang di lihat dari aspek, yakni arus barang *ekspor/impor* dan *interinsuler*; arus penumpang ke/dari luar negeri dan ke/dari antarpulau; arus kapal baik kapal bendera nasional maupun kapal bendera asing; arus dokumen komoditas yang ekonomi, meliputi arus barang/komoditas; *ekspor impor interinsuler*; arus pemumpang dari/ke luar negri maupun penumpang dari/ke antar pulau; arus kapal, baik kapal berbendera merah putih maupun kapal bendera; arus uang baik mata uang asing maupun mata uang nasional; arus dokumen, yakni dokumen yang menyertai dan melindungi barang/komoditas *ekspor impor*; sedangkan arus yang nonekonomi adalah arus virus/bakteri yang terbawa/penumpang pada arus barang dan arus manusia yang melalui pelabuhan. Untuk mengantisipasinya, di setiap Pelabuhan Samudra di

Indonesia ditetapkan karantina tumbuhan dan karantina hewan oleh balai besar karantina serta *Port Health Center*. (Herman Budi Sasono, 2021)

Transportasi merupakan alat yang digunakan untuk mengangkut atau memindahkan barang, kendaraan, dan penumpang dengan menggunakan untuk melaksanakan fungsi pemerintahan dilaut pentingnya peran transportasi tercermin pada penyelenggaraannya yang memenuhi semua aspek kehidupan bangsa dan Negara serta semakin meningkatkannya kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas manusia dan barang dari dalam luar negeri. Disamping transportasi sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan ekonomi daerah yang berpotensi namun belum berkembang, dalam upaya peningkatan serta hasil-hasilnya. (Sakti Adji Adisasmita, 2011)

Transportasi laut mempunyai peran yang sangat penting di Negara Indonesia. Armada angkatan laut yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, dimana Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia. Jasa angkutan laut dapat menilai lebih terjadinya perpindahan barang dan manusia antar pulau sehingga membuat kelangsungan kehidupan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Alat transportasi laut memiliki nilai lebih dibandingkan alat transportasi lainnya. Hal ini dikarenakan jasa angkutan laut dapat untuk mengangkat penumpang, barang, dan hewan dengan kapasitas atau daya angkut yang sangat besar. Selain itu ongkos yang digunakan juga paling murah, terjangkau, serta aman. Hal ini menjadikan alat transportasi mempunyai prospek yang sangat baik untuk pengangkutan barang.

Transportasi merupakan alat yang digunakan untuk mengangkut atau memindahkan barang, kendaraan, dan penumpang dengan menggunakan untuk melaksanakan fungsi pemerintahan dilaut pentingnya peran transportasi tercermin pada penyelenggaraannya yang memenuhi semua aspek kehidupan bangsa dan Negara serta semakin meningkatkannya kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas manusia dan barang dari dalam luar negeri. Disamping transportasi sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi

pertumbuhan ekonomi daerah yang berpotensi namun belum berkembang, dalam upaya peningkatan serta hasil-hasilnya.

Dalam kegiatan operasional bongkar muat container yang sebenarnya bisa efektif ternyata hasil dilapangan sebenarnya masih belum bisa berjalan sesuai dengan harapan atau maksimal. Hal ini terbukti masih banyak terjadi waktu yang tidak terpakai dalam kegiatan bongkar muat container. Pada saat kegiatan bongkar muat container berlangsung banyak factor yang menyebabkan terjadinya masalah diantaranya cuaca, lapangan penumpukan yang kecil, rusaknya alat bongkar muat dipelabuhan dermaga, kurangnya buruh TKBM di dermaga.

Sistem angkutan petikemas sudah berkembang di dunia sebagai bagian dari perkembangan teknologi maju yang mencari upaya untuk mendapatkan efesiensi yang optimal. Petikemas secara umum digambarkan sebagai gudang yang dapat dipindahkan dan digunakan untuk mengangkut barang, merupakan perangkat perdagangan dan sekaligus juga merupakan komponen dan sistem pengangkutan. Selain itu pemilihan sarana angkutan ini didasarkan pada faktor keamanan barang, kecilnya resiko atas kerusakan dan murah nya biaya penanganan ditinjau dari kecepatan pelayanan dan besarnya kapasitas angkut.

Dalam hal ini Pelindo bergerak dalam beberapa diantaranya adalah bidang jasa kepelabuhanan, pelayanan petikemas, terminal dan depo petikemas. Dalam rangka mengoptimalkan sumber daya maka perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain meliputi jasa angkutan, alih muat kapal, jasa konsultan dan *surveyor*; kontruksi kepelabuhanan, Ekspedisi, tally dan *trucking* dari Pelindo Terminal Petikemas Perawang, Berdasarkan pengamatan selama kegiatan Pratek Darat penulis menemukan beberapa permasalahan dalam Prosedur Kegiatan Bongkar muat, Oleh sebab itu, penulis ingin menjadikan permasalahan tersebut sebagai penelitian yang berjudul **“PROSEDUR KEGIATAN BONGKAR MUAT PETIKEMAS DI PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS PERAWANG”**. judul ini

belum banyak di teliti oleh peneliti lain namun penulis ingin mengembangkannya lagi dengan pandangan yang berbeda.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur kegiatan bongkar muat petikemas di PT Pelindo Terminal Petikemas Perawang.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan bongkar muat di PT Pelindo Terminal Petikemas Perawang.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT Pelindo Terminal Petikemas Perawang dalam memberikan pelayanan yang maksimal dalam kegiatan bongkar muat petikemas.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan Tugas Akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi
penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai peranan keagenan kapal.
2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman
Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber

daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing didunia kerja didalam negeri maupun international.

3. Bagi penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III prodi Nautika di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur kegiatan bongkar muat petikemas di PT Pelindo Terminal Petikemas Perawang?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan bongkar muat petikemas di PT Pelindo Terminal Petikemas Perawang?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan PT Pelindo Terminal Petikemas Perawang untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam kegiatan bongkar muat petikemas?

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang Prosedur Kegiatan Bongkar Muat Petikemas di PT.Pelindo Terminal Petikemas Perawang.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir/Skripsi. Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN